

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kabupaten Kotawaringin Barat

1. Sejarah Singkat Kabupaten Kotawaringin Barat

Kabupaten Kotawaringin Barat berasal dari kata “Kutawaringin” dan “Barat”. Kuta memiliki arti Gapura dan Waringin memiliki arti Pohon Beringin yang bermakna Pengayoman, sedangkan Barat berasal dari pembagian tempat. Jadi, Kotawaringin Barat memiliki arti “Gapura Pengayoman di Sebelah Barat.”

Pembentukan Kotawaringin Barat diawali dengan terbentuknya Provinsi Kalimantan Tengah dengan berdasarakan Keputusan Mendagri Nomor : Up. 34/41/24, pada tanggal 28 Desember 1957 dan SK. Nomor: Des 52/12/2.206 tanggal 22 Desember 1959 Tentang Pembagian Kabupaten KotawaringinmTimur dan Kabupaten Kotawaringin Barat. Kemudian secara resmi hari jadi Kabupaten Kotawaringin Barat ditetapkan pada tanggal 3 Oktober 1959.

2. Kondisi Geografi Kabupaten Kotawaringin Barat

Kabupaten Kotawaringin Barat beribukota di Pangkalan Bun dan terletak di Provinsi Kalimantan Tengah. Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki semboyan sebagai “*Marunting Batu Aji*” yang artinya “*Menuju Keyaan*”.

Kabupaten Kotawaringin Barat terletak di daerah khatulistiwa diantara 1°19’ sampai dengan 3° 36’ Lintang Selatan, 110° 25’ sampai dengan 112° 50’ Bujur Timur. Secara administratif Kabupaten Kotawaringin Barat terletak diantara 3 kabupaten yaitu :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Lamandau
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Seruyan
- c. Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Sukamara
- d. Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Jawa.

Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki luas sebesar 10.759 km² atau sekitar 6,2% dari luas wilayah Provinsi Kalimantan Tengah. Selanjutnya terjadi adanya pemekaran wilayah di kabupaten sesuai dengan Undang-undang No. 5 Tahun 2002, maka Kabupaten Kotawaringin Barat dimekarkan menjadi 3 kabupaten, yaitu Kabupaten Kotawaringin Barat, Kabupaten Sukamara dan Kabupaten Lamandau. Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki 6 kecamatan dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2. 1 Luas Wilayah menurut Kecamatan di Kabupaten Kotawaringin Barat

Kecamatan	Luas (km²)	Persentase terhadap luas kabupaten (%)
Kotawaringin Lama	1.218	11,32
Arut Selatan	2400	22,31
Kumai	2.921	27,15
Pangkalan Banteng	1.306	12,14
Pangkalan Lada	229	2,13
Arut Utara	2.685	24,96
JUMLAH	10.759	100,00

Sumber : Kabupaten Kotawaringin Barat Dalam Angka Tahun 2017

Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki topografi dengan ketinggian antara 0 – 500 m dari permukaan laut dan kemiringan antara 0 – 40% , dan digolongkan menjadi 4 bagian yaitu dataran, daerah datar berombak, daerah berbukit dan daerah berbukit-bukit yang terdiri dari :

- a. Sebelah Utara terdiri dari pegunungan dan macam tanah Lotosal tahan terhadap erosi
- b. Bagian Tengah terdiri dari tanah Podsolik Merah Kuning, tahan terhadap erosi
- c. Sebelah Selatan terdiri dari danau dan rawa Allupial/Organosol banyak mengandung air.

Wilayah Kabupaten Kotawaringin Barat berada disekitar sungai Arut, Sungai Kumai, dan Sungai Lamandau dengan kedalaman rata-rata 5 meter dan lebar 100-300 meter. Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat secara umum beriklim tropis yang dipengaruhi oleh musim kemarau/kering dan musim hujan. Suhu udara maksimum berkisar antara 32,1°C – 33,1°C dan suhu minimum antara 23,1°C - 24,2°C dan kecepatan angin maksimal 20 knot.

3. Kondisi Demografi (Kependudukan)

Jumlah penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2016 sebanyak 286.714 jiwa dengan laju pertumbuhan sebesar 3,23% yang terdiri dari 151.891 jiwa penduduk laki-laki dan 134.823 jiwa penduduk perempuan. Jumlah penduduk laki-laki lebih mendominasi dibandingkan jumlah penduduk perempuan. Komposisi penduduk Kotawaringin Barat didominasi oleh penduduk muda/dewasa. (sumber: <http://pemkab.kotawaringinbaratkab.go.id>)

Tabel 2. 2 Jumlah Penduduk Kabupaten Kotawaringin Barat menurut Kecamatan Tahun 2016

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Persentase Penduduk (%)	Kepadatan Penduduk per km ²
1.	Kotawaringin Lama	19.615	6,84	16
2.	Arut Selatan	118.256	41,25	49
3.	Kumai	55.495	19,36	19
4.	Pangkalam Banteng	40.806	14,23	31
5.	Pangkalan Lada	33.400	11,65	146
6.	Arut Utara	19.142	6,68	7
	Kotawaringin Barat	286.714	100	27

Sumber : RPMJD Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2017-2022

Dari tabel 2.2 diatas dapat disimpulkan bahwa kepadatan penduduk di Kabupaten Kotawaringin Barat tahun 2016 sebesar 27 jiwa/km². Untuk kepadatan penduduk tertinggi terdapat di Kecamatan Pangkalan Lada yaitu sebesar 146 jiwa/km dan untuk kepadatan penduduk terendah terdapat di Kecamatan Arut Utara yang hanya sebesar 7 jiwa/km².

Tabel 2. 3 Data Uraian Kependudukan Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2014-2016

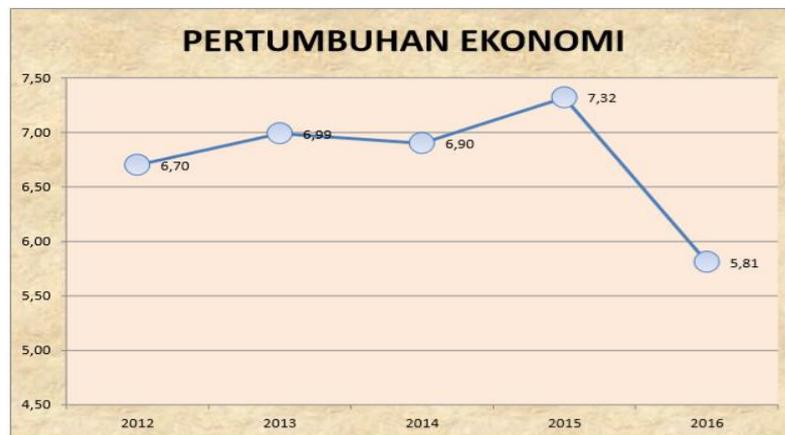
Keterangan	2014	2015	2016
Jumlah Penduduk (jiwa)	269.629	278.141	286.714
Pertumbuhan (%)	3,23	3,16	3,23
Kepadatan (jiwa/km ²)	25,06	25,85	26,65
Sek Ratio (L/P) (%)	112,50	112,56	112,66
Jumlah Rumah Tangga	70.865	72.886	75.133
Rata-rata ART (Jiwa)	3,80	3,81	3,82
% Penduduk Menurut Kelompok Umur:			
0 - 14 tahun	27,92	29,15	27,19
15 – 64 tahun	69,41	67,97	70,04
>65 tahun	2,66	2,89	2,77

Sumber : Kabupaten Kotawaringin Barat dalam Angka Tahun 2017

4. Kondisi Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kotawaringin Barat setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan, hal tersebut dapat dilihat dari data yang didapat dari RPJMD Kotawaringin Barat tahun 2017-2022. Berikut gambaran mengenai pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kotawaringin Barat

Gambar 2. 1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kotawaringin Barat Tahun 2012-2016



Sumber :RPJMD Kotawaringin Barat Tahun 2017-2022

Dari gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa selama kurun waktu 4 tahun terakhir dari tahun 2012-2015 perekonomian di Kab. Kotawaringin Barat meningkat dan mampu tumbuh stabil di kisaran 6 hingga 7%. Akan tetapi pada tahun 2016, pertumbuhan ekonomi mengalami penurunan yang hanya mencapai angka 5,81% hal itu dikarenakan oleh faktor ketidakstabilan ekonomi global.

Ada 3 sektor tertinggi yang cukup mendominasi dalam berkontribusi terhadap perekonomian di Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu sektor pertanian, kehutanan dan perikanan, sektor industri pengolahan dan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor. Pada tahun 2015, ketiga sektor

tersebut dapat memberikan kontribusi sebesar 64,4% dalam pembentukan PDRB Kabupaten Kotawaringin Barat.

Selanjutnya pada tahun 2016 berdasarkan data yang didapat dari RPJMD Kabupaten Kotawaringin Barat ketiga sektor tersebut juga memberikan kontribusinya yang cukup besar terhadap PDRB (Pendapatan Domestik Regional Bruto) yaitu sektor yang pertama pertanian, kehutanan dan perikanan mampu berkontribusi sekitar 26,06%, pada urutan kedua sektor yang cukup berpengaruh terhadap PDRB adalah sektor industri pengolahan dengan kontribusinya sebesar 25,36% dan untuk urutan ketiga sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor juga memberikan kontribusinya sebesar 12,33%. Sehingga, ketiga sektor tersebut merupakan sektor cukup signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kotawaringin Barat.

5. Kondisi Sosial Budaya

Secara umum kondisi sosial budaya masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Barat cukup heterogen, dalam hal etnis dan latar belakang budaya yang dimiliki. Dari berbagai suku yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat mayoritas penduduknya berasal dari berbagai etnis. Dimana Kotawaringin Barat memiliki suku yang cukup beragam dimana ada budaya suku Dayak, suku Melayu dan budaya etnis pendatang seperti Sunda, Jawa, Madura, Banjar. Sehingga dengan keberagaman suku-suku yang terdapat di Kotawaringin Barat dapat membuat terciptanya kehidupan masyarakat yang cenderung dinamis dan dapat hidup berdampingan antara suku yang satu dengan suku yang lain. Masyarakat Kabupaten Kotawaringin Barat dengan budaya lokalnya telah lama berinteraksi dengan adat

kebiasaan dari berbagai macam suku bangsa yang datang dan dibawa oleh para masyarakat pendatang. Kabupaten Kotawaringin Barat juga memiliki ciri khas kemajemukan yaitu sifat toleransi dan kebersamaan yang tinggi dalam hal kehidupan beragama, yang menjadikan Kotawaringin Barat cukup aman dengan terciptanya kerukunan dan kebersamaan antar umat beragama.

Akan tetapi, kondisi sosial masyarakat saat ini sudah mulai sedikit berubah karena masuknya budaya modernisasi dan adanya budaya barat, sehingga membuat pola pikir dan perilaku masyarakat menjadi terbawa perkembangan zaman. Tetapi masyarakat di Kabupaten Kotawaringin Barat tetap mempertahankan adat istiadat budaya yang ada seperti salah satunya yaitu melakukan Upacara Adat “Nyanggar” & “Babarasih Banua”. Upacara ini telah menjadi tradisi bagi warga yang tinggal di daerah pesisir, Kecamatan Kumai. Upacara adat ini merupakan suatu permohonan kepada Allah SWT untuk keselamatan, ketenteraman agar terhindar dari segala malapetaka yang akan menimpa Kota Kumai dan sekitarnya. Upacara adat ini juga merupakan upacara adat yang mengandung nilai-nilai spiritual, kegotongroyongan, kebersamaan tanpa membedakan perbedaan suku, bangsa dan agama maupun status sosial (sumber: <http://dispar.kotawaringinbaratkab.go.id/upacara-adat-nyanggar-babarasih-banua/>, diakses pada tanggal 01 Desember 2018)

Selanjutnya, untuk tetap melestarikan dan mempertahankan budaya yang ada Kabupaten Kotawaringin Barat selalu mengadakan event tahunan seperti Pawai Budaya Nasi Adab (Nasi Tumpeng Kuning dengan hiasan khas) pawai ini selalu dilaksanakan setiap tahunnya untuk memeriahkan hari jadi lahirnya Kab. Kotawaringin Barat yang jatuh pada tanggal 3 Oktober. Didalam acara Pawai Nasi

Adab juga terdapat event tambahan untuk mendukung kemeriahan hari lahirnya Kotawaringin Barat seperti Festival Batang Arut, Kobar Expo, Pemilihan Aba Ambo, lomba Menyumpit, menyuguhkan tarian daerah seperti Tarian Kembang Pandan, Tarian Bagondang, Tarian Manunggal, Tarian Kipas Dayung. Tidak hanya itu saja, Kotawaringin Barat setiap tahunnya juga mengadakan event Festival Marunting Batu Aji, event ini juga dijadikan sebagai rangkaian acara menyambut HUT Kotawaringin Barat. Festival Marunting Batu Aji ini mampu menghadirkan berbagai potensi dan budaya khas daerah Kotawaringin Barat.

6. Visi dan Misi Pemerintah Kabupaten Kotawaringin Barat

Visi : “GERAKAN MEMBANGUN KOTAWARINGIN BARAT MENUJU KEJAYAAN DENGAN KERJA NYATA DAN IKHLAS”

Misi :

1. Memperkuat tata pemerintahan yang bersih, efektif, demokratis dan transparan
2. Meningkatkan kualitas hidup manusia melalui bidang pendidikan, kesehatan dan olahraga
3. Mendorong penguatan kemandirian ekonomi yang berbasis pada pertanian, kelautan, industri serta pengelolaan potensi daerah dan sumber energi dengan tetap memperhatikan kelestarian lingkungan hidup
4. Meningkatkan kualitas hidup yang beragama dan bermasyarakat
5. Mewujudkan keadaan masyarakat yang aman, tentram dan dinamis
6. Melestarikan situs budaya, kesenian lokal dan masyarakat lainnya guna meningkatkan kunjungan wisata.

B. Gambaran Umum Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat

1. Visi dan Misi Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat

Untuk bisa mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan, maka Dinas Pariwisata mempunyai adanya visi dan misi. Visi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat adalah **“TERWUJUDNYA KOTAWARINGIN BARAT SEBAGAI PINTU GERBANG PARIWISATA KALIMANTAN TENGAH YANG BERWAWASAN LINGKUNGAN”**.

Adapun misi dari Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat adalah sebagai berikut:

- b. Meningkatkan kualitas pelayanan aparatur Dinas Pariwisata kepada masyarakat dalam membentuk citra budaya dan pesona wisata yang handal
- c. Membangun sarana dan prasarana di bidang kebudayaan dan kepariwisataan yang berbasis pada masyarakat (*Community Base Tourism*)
- d. Meningkatkan “Pemberdayaan Masyarakat” melalui melalui Sistem Integrasi program dengan lintas sectoral demi memperluas kesempatan kerja guna mewujudkan kesejahteraan masyarakat.
- e. Memantapkan “Citra Budaya” dan “Pesona Wisata” guna mewujudkan ketahanan budaya dan pembentukan jati diri daerah yang berwawasan budaya dan wisata

- f. Mendorong perkembangan kebudayaan dan pariwisata yang berkualitas dan memiliki daya saing.

1. Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat

Berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Kotawaringin Barat, maka dapat dijabarkan susunan organisasi Dinas Pariwisata

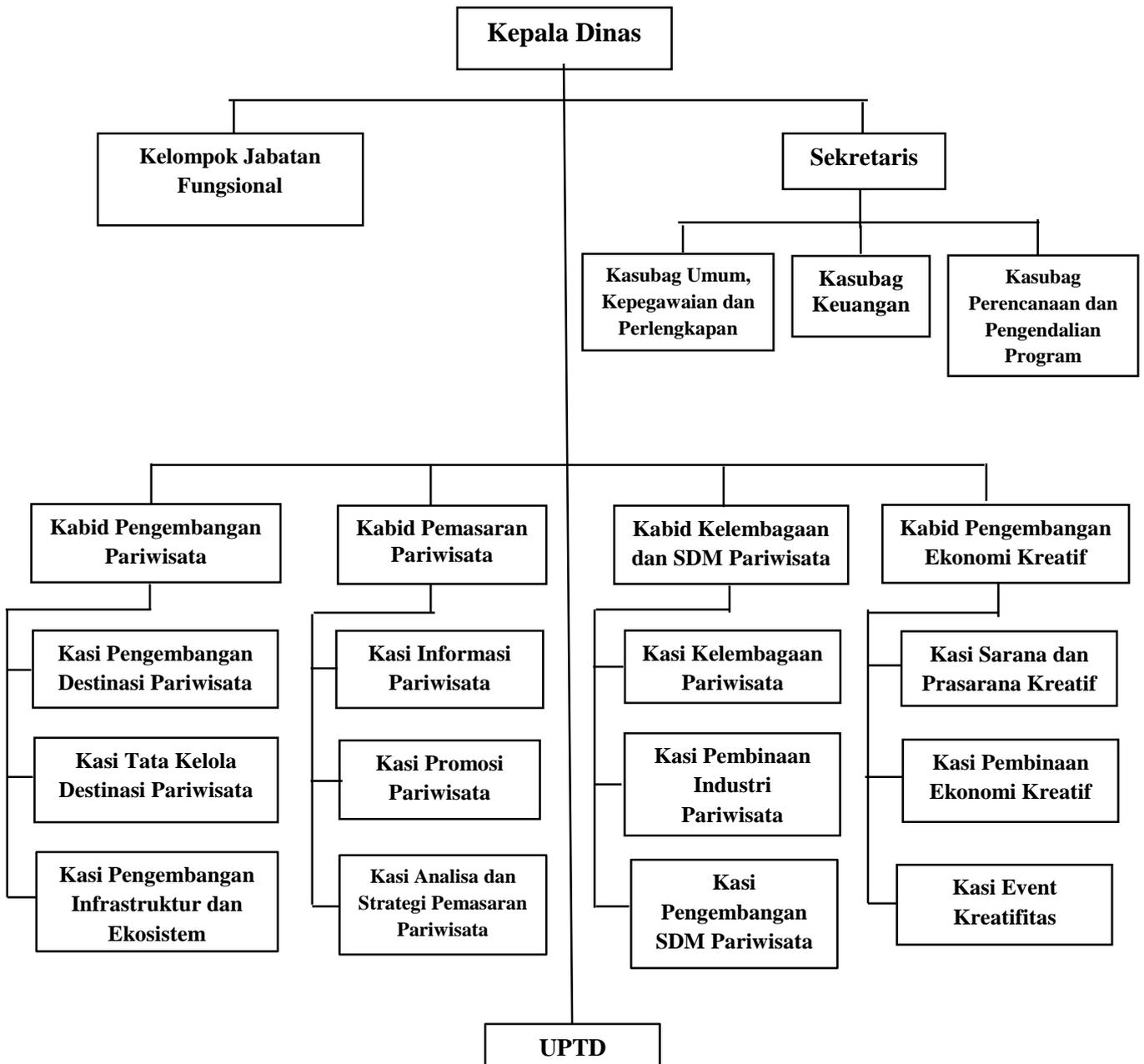
1.1 Susunan Organisasi

1. Kepala Dinas
2. Sekretariat, terdiri dari :
 - a. Sub Bagian Umum, Kepegawaian, dan Perlengkapan
 - b. Sub Bagian Keuangan
 - c. Sub Bagian Perencanaan dan Pengendalian Program
3. Bidang Pengembangan Pariwisata
 - a. Seksi Pengembangan Destinasi Pariwisata
 - b. Seksi Tata Kelola Destinasi Pariwisata
 - c. Seksi Pengembangan Infrastruktur dan ekosistem
4. Bidang Pemasaran Pariwisata
 - a. Seksi Informasi Pariwisata
 - b. Seksi Promosi Pariwisata
 - c. Seksi Analisa dan Strategi Pemasaran Pariwisata
5. Bidang Kelembagaan dan SDM Pariwisata
 - a. Seksi Kelembagaan Pariwisata
 - b. Seksi Pembinaan Industri Pariwisata

- c. Seksi Pengembangan SDM pariwisata
6. Bidang Kelembagaan Ekonomi Kreatif
- a. Seksi Sarana dan Prasarana Kreatifitas
 - b. Seksi Pembinaan Ekonomi Kreatif
 - c. Seksi Event Kreatifitas

1.2 Bagan Struktur Organisasi Dinas Pariwisata

Bagan 2. 1 Struktur Organisasi Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat



2. Uraian Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat Nomor : 800/17.1/ Dispar- 1 Tentang Uraian Tugas Pejabat Eselon II, III dan IV serta Jabatan Fungsional Umum Pada Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat, maka akan di jabarkan mengenai masing-masing tupoksi dari beberapa bidang yang ada di Dinas Pariwisata

2.1 Dinas Pariwisata Kotawaringin Barat

Dinas Pariwisata Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki kedudukan sebagai unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten yang menyelenggarakan urusan di bidang pariwisata dengan dipimpin oleh Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas Pariwisata Kotawaringin Barat mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan kewenangan di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif dan memiliki fungsi diantaranya :

- a. Perumusan kebijakan teknis di bidang pariwisata dan ekonomi kreatif
- b. Perencanaan, pengawasan, monitoring dan evaluasi
- c. Penyelenggaraan urusan ketatausahaan dan kesejahteraan dinas
- d. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati

2.2 Kepala Dinas

Tugas pokok : Memimpin, membina, mengkoordinasikan, merencanakan serta menetapkan program kerja, tata kerja dan mengembangkan semua kegiatan pariwisata serta bertanggung jawab atas terlaksananya tugas pokok Dinas Pariwisata.

Fungsi :

1. Merumuskan dan menetapkan kebijakan program bidang pariwisata sesuai dengan kebijakan pemerintah dan pemerintah daerah;
2. Mengkoordinasikan perencanaan program bidang Pariwisata;
3. Menyelenggarakan kerjasama program bidang Pariwisata;
4. Melaksanakan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan program bidang Pariwisata;
5. Mengevaluasi terhadap pelaksanaan program bidang Pariwisata;
6. Melaksanakan pembinaan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas.

2.3 Sekretaris

Tugas pokok : Mengkoordinasikan penyusunan program, penyelenggaraan tugas-tugas bidang secara terpadu dan tugas pelayanan administrasi yang meliputi : perlengkapan, keuangan, kepegawaian, ketatausahaan, protokol, humas dan rumah tangga, organisasi, tata laksana dan analisa jabatan serta perpustakaan dokumentasi dan data pada SKPD.

Fungsi :

1. Mengkoordinasikan penyusunan rencana program, kegiatan dan anggaran SKPD;
2. Mengatur pelaksanaan urusan umum, kepegawaian dan perlengkapan SKPD;
3. Mengatur pelaksanaan administrasi pengelola keuangan SKPD;
4. Menyusun evaluasi dan pelaporan kegiatan SKPD;

5. Mengkoordinasikan dan membina pelaksanaan tugas bidang secara terpadu.

2.4 Bidang Pengembangan Pariwisata

Tugas pokok :Menyusun program kegiatan, melaksanakan rumusan kebijakan dan kerjasama bidang pengembangan pariwisata

Fungsi

1. Melaksanakan, menyiapkan rumusan kebijakan, norma, standar dan prosedur pengembangan pariwisata;
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan destinasi pariwisata;
3. Melaksanakan kegiatan pengembangan pariwisata meliputi koordinasi dan kerjasama tata kelola destinasi pariwisata, kerjasama pengembangan infrastruktur dan ekosistem destinasi wisata antarL/K/D/I maupun dengan dunia usaha;
4. Melaksanakan pembinaan peningkatan pengelolaan objek wisata milik daerah;
5. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan pariwisata.

2.5 Bidang Pemasaran Pariwisata

Tugas pokok :Menyusun program kegiatan, melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, koordinasi dan kerjasama pemasaran dan pengembangan pemasaran pariwisata.

Fungsi :

1. Melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, norma, standar dan prosedur pengembangan pemasaran pariwisata;
2. Melaksanakan penelitian dan pengembangan potensi pasar kepariwisataan;
3. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama promosi pariwisata secara terpadu baik di tingkat kabupaten, provinsi/nasional dan internasional;
4. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama pelaksanaan familiarization trip/tour (widya wisata);
5. Melaksanakan pengembangan sistem informasi pemasaran pariwisata;
6. Melaksanakan monitoring, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang pemasaran pariwisata.

2.6 Bidang Kelembagaan dan SDM

Tugas pokok :Menyusun program kegiatan, menyusun rumusan kebijakan, norma, standar dan prosedur pengembangan kelembagaan dan sumber daya manusia, kerjasama, sertifikasi, uji kompetensi, monitoring dan evaluasi kelembagaan, industri dan sumber daya manusia pariwisata.

Fungsi :

1. Menyusun rumusan kebijakan, norma, standar dan prosedur pengembangan kelembagaan dan pembinaan sumber daya manusia kepariwisataan;
2. Mengkoordinasikan kerjasama pengembangan sumber daya manusia kepariwisataan dengan pemerintah, pemerintah provinsi dan lembaga/badan terkait;
3. Melakukan pembinaan dan kerjasama peningkatan kompetensi/profesionalisme sumber daya manusia dibidang pariwisata dengan lembaga terkait;
4. Mengadakan pembinaan hubungan kerjasama kelembagaan dengan stakeholder kepariwisataan baik pemerintah, swasta, akademis, pers, LSM maupun masyarakat
5. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang kelembagaan dan sumber daya manusia.

2.7 Bidang Pengembangan Ekonomi Kreatif

Tugas pokok :Koordinasi, perencanaan, pengembangan, pembinaan serta evaluasi dibidang pengembangan ekonomi kreatif.

Fungsi :

1. Melaksanakan penyiapan kebijakan, norma, standar dan prosedur riset, edukasi dan pengembangan ekonomi kreatif, pengembangan sarana dan prasarana serta pengembangan hubungan kelembagaan di bidang ekonomi kreatif;

2. Melaksanakan penyiapan rumusan kebijakan, norma, standar, dan prosedur;
3. Melaksanakan pengembangan sarana ekonomi kreatif;
4. Melaksanakan koordinasi dan kerjasama pembinaan pelaku ekonomi kreatif;
5. Melaksanakan pembinaan dan fasilitasi penyelenggaraan pertunjukan/pementasan/festival/pameran/event ekonomi kreatif di dalam dan luar negeri;
6. Melaksanakan pembinaan dan pemberian dukungan kepada semua pemangku kepentingan di bidang ekonomi kreatif;
7. Melaksanakan komunikasi dan koordinasi dengan pemerintah, pemerintah provinsi, lembaga/badan dan instansi terkait di bidang ekonomi kreatif;
8. Melaksanakan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan kegiatan bidang pengembangan ekonomi kreatif.

C. Gambaran Umum Potensi Destinasi Pariwisata

Kabupaten Kotawaringin Barat memiliki keberagaman pariwisata yang cukup melimpah. Secara umum ada 3 jenis objek wisata yang ditawarkan oleh Kabupaten Kotawaringin Barat yaitu wisata alam, wisata budaya/religi, wisata buatan. Dimana dimasing-masing jenis objek wisata yang ada memiliki keberagaman pariwisata didalamnya. Kotawaringin Barat memiliki destinasi wisata unggulan/primadona diantaranya yaitu Taman Nasional Tanjung Puting (TNTP) dan Kawasan Wisata Pantai Bugam Raya.

TNTP merupakan tempat konservasi orangutan terbesar didunia yang sudah menjadi ikon dunia, menjadi sebuah objek destinasi wisata primadona dan juga dianggap sebagai salah satu kawasan yang paling berharga di Provinsi Kalimantan Tengah, khususnya di Kabupaten Kotawaringin Barat. Sedangkan wisata Bugam Raya ini merupakan sekumpulan objek wisata yang terletak di satu daerah (wilayah daerah Kumai) yang terdiri dari beberapa pantai. Selain destinasi wisata unggulan tersebut, Kotawaringin Barat tentunya juga mempunyai destinasi-destinasi wisata lainnya yang tidak kalah menarik. Berikut tabel mengenai daftar potensi dan objek wisata yang ada di Kabupaten Kotawaringin Barat.

1. Potensi Wisata di Kabupaten Kotawaringin Barat

Tabel 2. 4 Daftar Potensi dan Objek Wisata di Kabupaten Kotawaringin Barat

No	Nama Objek Wisata	Lokasi	Objek Yang Dinikmati	Ciri Khas Yang Ditonjolkan
1	Taman Nasional Tanjung Puting	Kec. Kumai	Alam	Keindahan alam, serta pusat rehabilitasi orang utan dan satwa langka lainnya
2	Bukit Topan	Kec. Aruta	Alam	Keindahan alam
3	Bukit Kalede	Kec. Aruta	Alam	Keindahan alam
4	Bukit Marundau	Kec. Aruta	Alam	Keindahan alam
5	Bukit Talawih	Kec. Aruta	Alam	Keindahan alam
6	Air Terjun Runtu	Kec. Arut Selatan	Alam	Keindahan alam
7	Bukit Kaminting	Kec. Aruta	Alam	Keindahan alam
8	Pantai Kubu	Kec. Kumai	Tirta	Keindahan alam
9	Tanjung Keluang	Kec. Kumai	Tirta	Keindahan alam
10	Tanjung Penghujan (Pantai Teluk Bogam)	Kec. Kumai	Tirta	Keindahan alam
11	Pantai Sei Uambang	Kec. Kumai	Tirta	Keindahan alam
12	Pantai Keraya	Kec. Kumai	Tirta	Keindahan alam
13	Air Terjun Patih Mambang	Kec. Kumai	Tirta	Keindahan alam
14	Danau Kura Kura	Kec. PangkalanLada	Tirta	Keindahan alam
15	Danau Gatal	Kec. Kotawaringin Lama	Tirta	Keindahan alam
16	Danau Masorayan	Kec. Kotawaringin Lama	Tirta	Keindahan alam
17	Air Terjun Suayap	Kec. Arut Selatan	Tirta	Keindahan alam
18	Istana Kuning	Kec. Arut Selatan	Sejarah	Nilai sejarah
19	Rumah Mangkubumi	Kec. Arut Selatan	Sejarah	Nilai sejarah
20	Makam Gubah Raja	Kec. Arut Selatan	Sejarah	Nilai sejarah
21	Astana Al Noorsari	Kec. Kotawaringin Lama	Sejarah	Nilai sejarah

No	Nama Objek Wisata	Lokasi	Objek Yang Dinikmati	Ciri Khas Yang Ditonjolkan
22	Makam Kuta Tanah	Kec. Kotawaringin Lama	Sejarah	Nilai sejarah
23	Masjid Kyai Gede	Kec. Kotawaringin Lama	Religi dan Sejarah	Nilai religi dan sejarah
24	Palagan Sambu	Kec. Arut Selatan	Sejarah	Nilai sejarah
25	Monumen Penerjunan Pertama Palagan Sambu	Kec. Arut Utara	Sejarah	Nilai sejarah
26	Rumah Adat Dayak Pasir Panjang	Kec. Arut Selatan	Budaya	Nilai budaya
27	Pantai Sabuai	Kec. Kumai	Alam	Keindahan alam
28	Makam Kyai Gede	Kec. Kotawaringin Lama	Religi	Nilai religi
29	Suaka Margasatwa Lamandau	Kab. Kobar dan Kab. Sukamara	Alam	Keindahan alam dan tempat satwa
30	Gosong Senggora	Kec. Kumai	Tirta	Keindahan alam
31	Gosong Beras Basah	Kec. Kumai	Tirta	Keindahan alam
32	Gosong Sepagar	Kec. Kumai	Tirta	Keindahan alam
33	Upacara Menyanggar Laut	Kec. Kumai	Budaya	Nilai budaya
34	Tewah	Kec. Arut Utara	Budaya	Nilai budaya
35	Desa Wisata	Kec. Arut Selatan, Kec. Kumai	Budaya	Nilai budaya dan nilai adat
36	Pagelaran Seni dan Tari Daerah	Zona Kreatif	Budaya	Nilai Budaya
37	Water Boom	Kec. Arut Selatan, Kec. Kumai, Kec. Kotawaringin Lama, Kecamatan Pangkalan Banteng	Buatan	Nilai atraksi bagi masyarakat
38	Arena Outbond	Kec. Arut Utara	Buatan	Nilai atraksi
39	Kolam Pemancingan	Kec. Arut Selatan	Buatan	Nilai rekreasi
40	Program Integrasi Sawit – Sapi (Pangkalan Lima, Sulung Ranch)	Kec. Arut Selatan, Kec. Pangkalan Lada	Buatan	Nilai edukasi dan ekonomi

Sumber: Dinas Pariwisata Tahun 2017

Dari tabel diatas dapat diketahui ada banyak destinasi wisata yang sudah cukup potensial dan berkembang dengan cukup baik diantaranya yaitu : Taman Nasional Tanjung Puting, Pantai Kubu, Tanjung Keluang, Pantai Teluk Bogam, Pantai Keraya, Pantai Sei Uembang, Istana Kuning, Rumah Mangkubumi, Astana Al Noorsari, Masjid Kyai Gede, Palagan Sambu, Rumah Adat Dayak Pasir Panjang, Makam Kyai Gede, Water Boom, Arena Outbond, Program Integrasi Sawit-Sapi).

Akan tetapi untuk wisata yang lainnya sebenarnya sudah ada beberapa destinasi wisata yang juga dilakukan pengembangan akan tetapi pengembangan yang dilakukan masih dirasa kurang, hal itu salah satunya dikarenakan masih banyak masyarakat yang belum mengetahui akses jalur untuk menuju ketempat destinasi wisata tersebut dan juga masih banyak masyarakat yang belum mengenal destinasi wisata lain yang ada di Kotawaringin Barat, sehingga pengembangan yang dilakukan juga kurang optimal.